

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui toleransi antar umat beragama di desa Blingoh sebelum dan sesudah menerima layanan bimbingan kelompok menggunakan Rational Emotive Therapy (RET), dan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan Rational Emotive Therapy (RET) dalam meningkatkan toleransi di tengah masyarakat yang beragam di desa Blingoh Donorojo, Jepara. Setelah dilakukan analisis data dalam penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat di tarik dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian peneliti sebelum diberikannya treatment berupa *Rasional Emotif Therapy* (RET), toleransi antar umat beragama di desa Blingoh tergolong kurang baik seperti masih banyaknya pertengkaran antar pemuda dan juga sikap individualis dan tidak saling membantu dengan umat agama lain.
2. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan *Rasional Emotif Therapy* (RET) menunjukkan jika terdapat peningkatan sikap toleransi antar umat beragama yang ditunjukkan dengan sikap saling membantu dan gotong royong oleh agama lain saat perayaan Natal. Selain itu, sikap rukun juga ditunjukkan masyarakat dukuh Simo Blingoh.
3. Berdasarkan hasil uji Independen Sample t-test menunjukkan jika dalam post-test menunjukkan thitung sebesar 5,577 lebih besar dari ttabel (2,000) atau H_0 ditolak, H_a diterima. Yang artinya terdapat peningkatan toleransi antar umat beragama setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan *Rasional Emotif Konseling* di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Dengan kata lain *Rasional Emotif Konseling* efektif untuk meningkatkan toleransi antar umat beragama.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memberikan saran kepada pembaca sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa yaitu mengkaji penerapan *Rasional Emotif Konseling*, diharapkan dapat mengkaji yang lebih mendalam mengenai toleransi umat beragama dan kerukunan masyarakat utamanya pada anak muda yang masih dalam proses pendewasaan diri. Selain itu, anak muda juga memiliki tingkat emosional yang tinggi yang menyebabkan terjadinya suatu konflik.
2. Bagi masyarakat yang memiliki ruang lingkup dalam lingkungan beraneka ragam agama, akan lebih baik jika setiap organisasi

keagamaan memiliki program penting dalam memberikan bimbingan pada umatnya agar tetap menjaga kerukunan dan toleransi antar umat beragama salah satunya menggunakan *Rasional Emotif Konseling*.

